# **BAB 3**

**METODE STUDI KASUS**

## **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada hakekatnya merupakan suatu untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan telah di terapkan sebagai pedoman pelaksanaan penuntutan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam,2003). Desain pada penelitian ini adalah studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah keperawatan pada pasien HIV/AIDS yang mengalami masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan di Puskesmas Kromengan.

## **3.2 Kerangka Kerja**

Dibawah ini merupakan batasan kerangka kerja studi kasus pada pasien HIV / AIDS dengan masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan.

Gambaran 3.1 Kerangka kerja kerja pasien HIV / AIDS dengan malasah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan



Pendataan :

Memperoleh data dasar untuk memberikan Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Pendampingan I :

Memberikan penjelasan kepada pihak keluarga ODHA tentang masalah yang dihadapi (layanan terdekat yang bisa diakses)

Pendampingan II ;

Memberikan informasi kepada ODHA tentang jenis, cara penggunaan obat dan disiplin meminum obat-obat antiretroviral

Pendampingan III ;

Memberikan penjelasan kepada keluarga tentang cara pemenuhan giziODHA

Hasil / Evaluasi ;

Ada Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan

Wawancara dan Observasi

* 1. **Definisi Operasional**

Pasien HIV AIDS dengan masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan yang mendapat pendampingan petugas. Yang bingung, takut, khawatir, kurang kosentrasi, panik, tertekan, sedih, perubahan gaya dan pola hidup, perubahan cara berfikir serta halunisasi.

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien ODHA di wilayah UPT Puskesmas Kromengan sebanyak 11 pasien
2. Observasi pada penelitian ini adalah partisipan dalam keperawatan umumnya pasien dan keluarganya. Subyek yang digunakan adalah dua pasien atau keluarga ( 2 kasus ), diagnosa medis pasien HIV / AIDS dengan gangguan Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan.
3. Teknik sampling pada observasi ini adalah dari sebelas ODHA yang ada. Peneliti memilih 2 ODHA dengan tehnik porposif sampling yaitu, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya ODHA yang paling mengalami masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan waktu penelitian.
4. Kriteria / syarat inklusi
5. Pasien ODHA di wilayah kerja UPT Puskesmas Kromengan dengan masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan.
6. ODHA sudah mendapat ARV
7. Laki-laki / Perempuan
8. ODHA komunikatif
9. Keluarga ODHA mendukung
10. ODHA tidak mengalami hal – hal seperti ; Bingung, takut, khawatir, kurang kosentrasi, panik, tertekan, sedih, perubahan gaya dan pola hidup, perubahan cara berfikir serta halunisasi.
    1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Kromengan

b. Waktu penelitian25 Juni 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018

## **3.6 Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengkajian dengan menggumpulkaninformasi tentang status kesehatan pasien secara sistematis dan terus – menerus ( Deswani, 2009 ).

Pengumpulan data pada studi kasus ini dengan cara perawat / petugas berkunjung ke rumah atau ketemu di layanan konselor.

Metode pengumpulan data yang digunakan :

1. Pesiapan

Meminta surat izin kepada institusi untuk diberikan ke UPT Puskesmas Kromengan untuk mendapatkan izin dari kepala Puskesmas untuk pengambilan data sekunder di Puskesmas.

1. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan pasien HIV / AIDS dengan masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan yang pertama dilakukan adalah BHSP ( Bina Hubungan Saling Percaya ) kepada pasien dan keluarga kemudian meminta persetujuan pasien dan keluarga unutuk dijadikan sebagai subyek penelitian. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari pertama ketika bertemu pasien, pendampingan di berikan 1 hari, kemudian evaluasi dilakukan keesokan harinya sebelum di lakukan pendampingan lagi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

Pendataan :

Memperoleh data dasar untuk memberikan Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Pendampingan I :

Memberikan penjelasan kepada pihak keluarga ODHA tentang masalah yang dihadapi (layanan terdekat yang bisa diakses)

Pendampingan II ;

Memberikan informasi kepada ODHA tentang jenis, cara penggunaan obat dan disiplin meminum obat-obat antiretroviral

Pendampingan III ;

Memberikan penjelasan kepada keluarga tentang cara pemenuhan giziODHA

Hasil / Evaluasi ;

Ada Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan

1. Setelah Pelaksanaan

Mendokumentasikan semua kegiatan yang telah diberikan dilembar observasi pasien setelah diberikan pendampingan.

## **3.7Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilakn data dengan validates tinggi. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data untamanya yaitu ; keluarga, pasien dan catatan perawat ( Deswani, 2009).

Keabsahan pada studi kasus ini adalah dapat memberikan gambaran pasien HIV AIDS yang sebelum dan sesudah mendapat pendampingan bisa berkurang atau tidak ada gangguan Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan.

## **3.8 Analisa**

a. Anamnesa

Anamnesa langsung ke pasien, meliputi keadaan umum, riwayat penyakit dahulu dan sekarang, pengkajian keperawatan.

b. Wawancara

Wawancara atau juga yang disebut kegiatan bertanya tau tanya jawab yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi pasien. Dalam komunikasi ini,perawat mengajak pasien dan keluarga untuk bertukar pikiran dan perasaannya, yang diistilahkan teknik komunikasi terapeutik. ( Deswani, 2009 ).

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk menemukan masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromenganyang dimiliki ODHA secara mendalam beserta faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun di dalam pedoman wawancara agar wawancara tidak menyimpang dari topik yang akan diteliti. Secara umum penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara digambarkan dalam bentuk pedoman wawancara ( terlampir ).

c. Observasi Perilaku

Selama pengkajian, baik wawancara maupun pemeriksaan fisik, perawat harus mengobservasi perilaku pasien pada tingkat fungsi dan psikososial, serta aspek sosial. Observasi dapat dilakukan melalui apa yang diteliti dan dilakukan pasien. Dalam penelitian ini yang dapat dilakukan observasi adalah keadaan umum ( Deswani, 2009).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan. Penyusunan pedoman observasi didahului dengan penyusunan kisi-kisi pedoman observasi terlebih dahulu.

1. Dokumentasi

Tahap akhir dari pengkajian ini adalah pendokumentasian data yang meliputi pencatatan dan pelaporan. Satu hal yang harus diingat, tidak ada seorang pun dapat membaca tentang pasien, bila catatan itu hanya disimpan untuk sendiri. Dalam penelitian ini laporan atau status pasien harus ada foto dokumentasi (Deswani, 2009).

Dokumentasi pada studi kasus ini adalah dengan pencatatan di SIHA dan FORM MK. Sebagai laporan kegiatan UPT Puskesmas Kromengan dalam menangani dan mencegah masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas KromenganODHA

1. Penyajian data

Data pada studi kasus ini akan disajikan dalam bentuk narasi, tentang masalah Gambaran Psikologis Pasien HIV / AIDS Sebelum dan Sesudah Pendampingan di UPT Puskesmas Kromengan yang dialami 2 ODHA sebelum dan sesudah diberikan pendampingan.

## **3.9 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika menjadi subyek penelitian adalah manusia. Maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Menurut Aziz (2014) beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain sebagi berikut :

1. Informed consent (Persetujuan menjadi pasien)

Informed cosent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan pasien penelitian yang memberikan lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed cosent tersebut antara lain : partisipan pasien, tujuan dilakukanya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasian, informasi yang mudah dihubungi, dan lain – lain.

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan nama atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. Confidentialy (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulakan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.